

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

WIWIEN PRASTYANINGRUM

A410150162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WIWIEN PRASTYANINGRUM

A410150162

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Rita P. Khotimah, S.Si. M.Sc

NIDN. 0606027601

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WIWIEN PRASTYANINGRUM

A410150162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 1 April 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Rita Pramujiyanti K., S.Si., M.Sc. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Noor Kholid, M.Pd. (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan Saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2019



Penulis,

Wiwien Prastyaningrum

NIM. A410150162

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, (1) kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 265 siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu. Sampel penelitian 159 siswa ditentukan dengan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propositional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian yaitu: (1) terdapat kontribusi secara simultan minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 5\%$, (2) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan $\alpha = 5\%$, (3) tidak terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan *standard error* 0,171, (4) tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika dengan *standard error* 0,137.

Kata kunci: minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, hasil belajar matematika

Abstract

The purpose of this study was to examine, (1) the contribution of learning interest, learning motivation, and learning facilities to mathematics learning outcomes, (2) contribution to learning interest in mathematics learning outcomes, (3) contribution to learning motivation towards mathematics learning outcomes, (4) facility contribution learn about mathematics learning outcomes. This type of research is based on a quantitative approach. The study population was 265 students of class X SMK Muhammadiyah Delanggu. The research sample of 159 students was determined by the Slovin formula. The sampling technique uses proportional random sampling. Data collection techniques with questionnaires and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study are: (1) there is a simultaneous contribution of interest in learning, learning motivation, and learning facilities to mathematics learning outcomes with $\alpha = 5\%$, (2) there is a contribution to learning interest in mathematics learning outcomes with $\alpha = 5\%$, (3) there is no contribution to learning motivation towards mathematics learning outcomes with a standard error of 0,171, (4) there is no contribution of learning facilities to the learning outcomes of mathematics with a standard error of 0,137.

Keywords: interest in learning, learning motivation, learning facilities, mathematics learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hal penting yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sudah diajarkan. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar matematika biasa digunakan oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam menentukan penilaian terhadap siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika. Matematika sendiri memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika menjadi studi mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan kepada siswa. Nilai matematika di Indonesia pada kenyataannya masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil capaian nilai PISA (*Programme for International Student Assesment*), pendidikan di Indonesia mengalami kenaikan pencapaian secara signifikan sebesar 22,1 poin (Kemendikbud, 2016). Meskipun kenaikan pencapaian di Indonesia secara signifikan, namun secara umum masih di bawah rerata OECD (*Organization For Economic Cooperation and Developments*). Melihat fakta di SMK Muhammadiyah Delanggu nilai rata-rata Ujian Nasional tahun ajaran 2017/2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional tahun ajaran 2016/2017. Pada tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 56,73, sedangkan pada tahun ajaran 2017/2018 nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 45,01. Nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2017/2018 terendah dibandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris, dan kompetensi kejuruan. Nilai rata-rata Ujian Nasional matematika 35,51, bahasa indonesia 65,19, bahasa inggris 36,84, dan kompetensi kejuruan 42,49.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Minat belajar adalah suatu keinginan yang tumbuh dalam diri siswa untuk mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Perasaan senang dalam diri siswa dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar matematika sesuai harapan jika memiliki minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar rendah

terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajar matematika yang diperoleh tidak sesuai harapan. Minat belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu terhadap mata pelajaran matematika masih kurang. Masih banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Motivasi belajar juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Motivasi belajar adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Salah satu fungsi motivasi belajar yakni sebagai pendorong kegiatan. Pendorong kegiatan yang dimaksud yaitu kegiatan pembelajaran matematika (Djamarah, 2011: 156). Siswa akan memperoleh hasil belajar matematika sesuai harapan jika memiliki motivasi belajar tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar rendah terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajar matematika yang diperoleh tidak sesuai harapan. Motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu masih rendah. Siswa masih banyak yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika karena menganggap matematika itu sulit.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar mempengaruhi guru dan siswa ketika proses belajar mengajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, jika fasilitas belajar tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Dampak dari pemanfaatan fasilitas belajar ialah hasil belajar matematika siswa. Fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah Delanggu cukup memadai, namun masih kurang dalam pemanfaatan alat peraga.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, riset yang dilakukan oleh Anigbo dan Ekene (2015) menunjukkan bahwa minat belajar matematika pada siswa sekolah menengah tergantung pada guru, kecemasan matematika, siswa, pemerintah, ukuran kelas, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta ketersediaan fasilitas infrastruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Mega, Lucia, dan Rossana (2014) menunjukkan bahwa pengaruh emosi pada pencapaian akademik bergantung pada interaksi antara pembelajaran dan motivasi yang diatur sendiri. Begitu juga dengan

penelitian yang dilakukan oleh Razak (2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika. Hasil penelitian Abdurrahman dan Ibrahim (2014) menunjukkan bahwa motivasi memang memiliki beberapa dampak pada kinerja siswa ketika mengerjakan matematika dalam hal pemahaman dan penerapannya. Sedangkan hasil riset yang dilakukan oleh Babatude dan Muraina (2014) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dan fasilitas infrastruktur sekolah mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (1) ada kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, dan (4) ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) menguji kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika (2) menguji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan lain sebagainya (Sutama, 2015: 43). Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel terikat Y . Terdapat variabel bebas (*independent*) yaitu minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3). Sedangkan untuk variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar matematika (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 265 siswa. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 159 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk

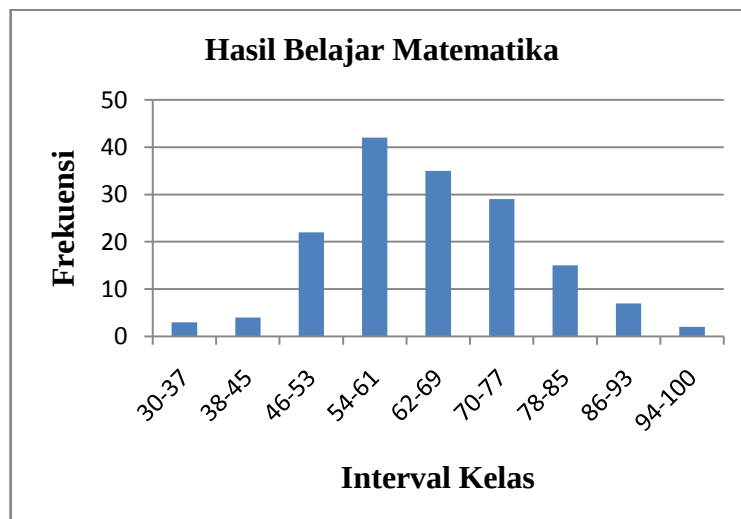
mengukur data tentang minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung hasil Ujian Tengah Semester Gasal siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari data hasil belajar matematika, data minat belajar, data motivasi belajar, dan data fasilitas belajar. Adapun data hasil penelitian yang dimaksud sebagai berikut.

a. Data Hasil Belajar Matematika

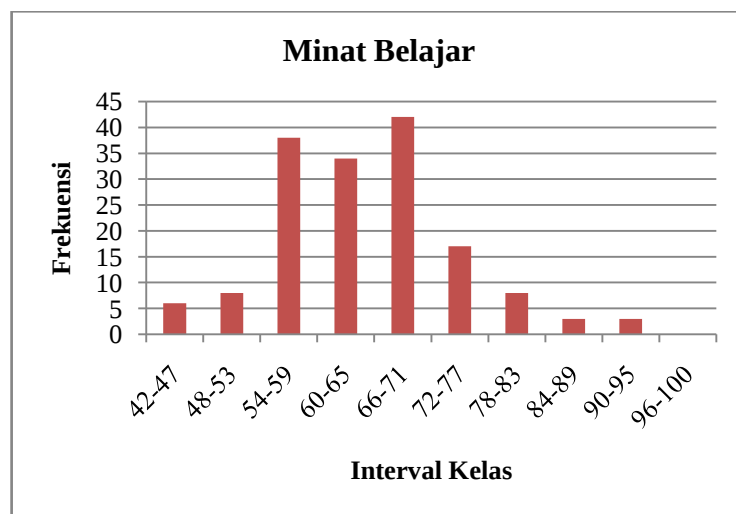
Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 menggunakan metode dokumentasi. Berdasarkan data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 30, dan rata-rata sebesar 64,157. Standar deviasi sebesar 12,461 dimana banyak kelas intervalnya ada 8 dengan panjang interval 8. Diagram batang disajikan pada Gambar 1 agar mempermudah membaca data hasil data belajar matematika.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar Matematika

b. Data Minat Belajar

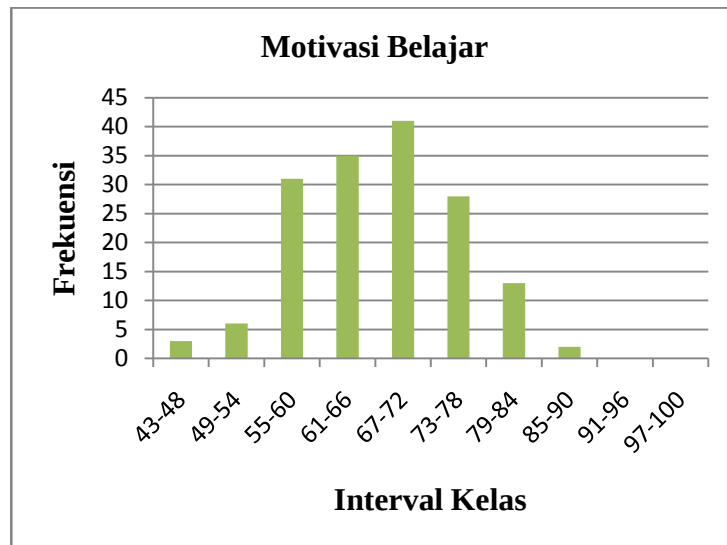
Data minat belajar diperoleh dari angket minat belajar yang terdiri dari 23 item pernyataan. Angket minat belajar diberikan kepada semua sampel yang berjumlah 159 siswa. Berdasarkan data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 91, nilai terendah sebesar 42, dan rata-rata sebesar 64,585. Standar deviasi yaitu 9,559 dimana banyak kelas intervalnya ada 8 dengan panjang interval 6. Diagram batang disajikan pada Gambar 2 agar mempermudah membaca data minat belajar.



Gambar 2. Diagram Batang Minat Belajar

c. Data Motivasi Belajar

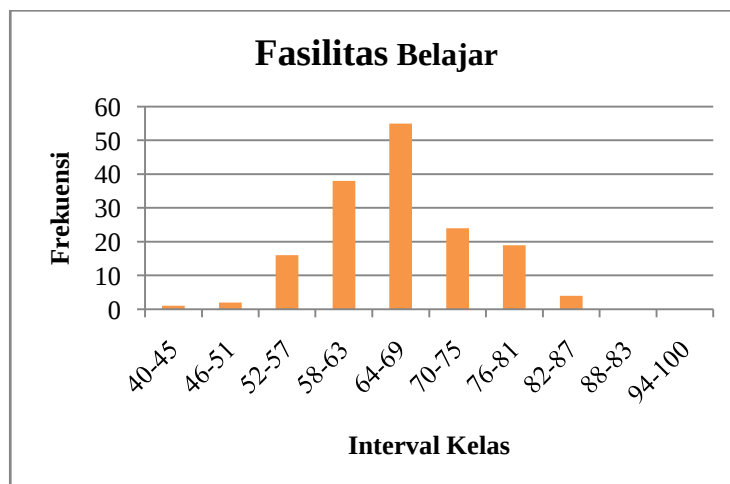
Data motivasi belajar diperoleh dari angket motivasi belajar yang terdiri dari 24 item pernyataan. Angket motivasi belajar diberikan kepada semua sampel yang berjumlah 159 siswa. Berdasarkan data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah sebesar 43, dan rata-rata sebesar 66,987. Standar deviasi yaitu 8,601 dimana banyak kelas intervalnya ada 8 dengan panjang interval 6. Diagram batang disajikan pada Gambar 3 agar mempermudah membaca data motivasi belajar.



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Belajar

d. Data Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar diperoleh dari angket fasilitas belajar yang terdiri dari 23 item pernyataan. Angket fasilitas belajar diberikan kepada semua sampel yang berjumlah 159 siswa. Berdasarkan data dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah sebesar 40, dan rata-rata sebesar 66,176. Standar deviasi yaitu 7,773 dimana banyak kelas intervalnya ada 8 dengan panjang interval 6. Diagram batang disajikan pada Gambar 4 agar mempermudah membaca data fasilitas belajar.



Gambar 4. Diagram Batang Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis uji prasyarat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $L_{\max} < L_{\text{tabel}}$ yaitu $0,058015 < 0,070264$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ sehingga variabel minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan fasilitas belajar (X_3) memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika (Y).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan TOL $> 0,10$ untuk variabel bebas minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2), minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_3), motivasi belajar (X_2) dan fasilitas belajar (X_3) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinearitas. Hasil uji heteroskesastisitas menunjukkan bahwa semua nilai *sig* $> 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-waston* sebesar 1,85845 lebih besar dari $dU = 1,7792$ dan kurang dari $4 - dU = 2,2208$, sehingga tidak ada autokorelasi antara minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), fasilitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa ke lima uji tersebut terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 21 diperoleh data pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	21,510
Minat Belajar (X_1)	0,379
Motivasi Belajar (X_2)	0,165
Fasilitas Belajar (X_3)	0,108

Berdasarkan data pada tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 21,510 + 0,379X_1 + 0,165X_2 + 0,108X_3$. Adapun interpretasi persamaan regresi linear berganda di atas yaitu sebagai berikut. (1) Koefisien $b_0 = 21,510$ artinya jika minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar bernilai nol, maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 21,510 satuan, (2) Koefisien $b_1 =$

0,379 artinya apabila minat belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,379 satuan. (3) Koefisien $b_2 = 0,165$ artinya apabila motivasi belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,165 satuan. (4) Koefisien $b_3 = 0,108$ artinya apabila fasilitas belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,108 satuan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan nilai koefisien b_0 , b_1 , b_2 , dan b_3 tetapi berdasarkan uji F dan uji t.

Berdasarkan perhitungan uji F dengan bantuan SPSS 21 tentang minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,015 dan F_{tabel} sebesar 2,66 maka H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,1757 atau 17,57%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar sebesar 17,57%. Sedangkan sisanya sebesar 82,43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anggraini dan Nani (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Sri (2018) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan fasilitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan uji t dengan bantuan SPSS 21 diperoleh t_{hitung} pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Minat Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	2,628	1,9751	H_0 ditolak
Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	0,968	1,9751	H_0 diterima
Fasilitas Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	0,785	1,9751	H_0 diterima

Berdasarkan perhitungan uji t pada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,628 > t_{tabel} = 1,9751$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika secara parsial atau sendiri. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 66,76%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,73%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, terdapat kontribusi secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Minat diyakini mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik (Slameto, 2010: 191). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu, Hafiludin, dan Kadir (2015) bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi dengan kontribusi sebesar 15,1%. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Sri (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi 0,00. Dengan kata lain semakin positif (semakin baik) minat seseorang terhadap pelajaran matematika maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin baik pula. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan perhitungan uji t pada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 0,968 \leq t_{tabel} = 1,9751$ maka H_0 diterima, sehingga motivasi belajar secara parsial tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Variabel motivasi belajar tidak berkontribusi dengan *standard error* 0,171. Variabel motivasi belajar akan berkontribusi pada taraf signifikansi 0,335 dengan sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,84%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang

diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 4,19%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika karena variabel motivasi belajar memberikan sumbangan yang rendah terhadap hasil belajar matematika. Dimungkinkan ada faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebagaimana yang disampaikan oleh Slameto (2010: 54) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh bakat, kematangan, kesiapan, keadaan ekonomi keluarga, dll. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlianto, Suwatno, dan Herlina (2018) bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Razzazal (2017) bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, dapat disebabkan instrumen angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masih terlalu umum.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh $t_{hitung} = 0,785 \leq t_{tabel} = 1,9751$ maka H_0 diterima, sehingga fasilitas belajar secara parsial tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Variabel fasilitas belajar tidak berkontribusi dengan *standard error* 0,137. Variabel fasilitas belajar akan berkontribusi pada taraf signifikansi 0,434 dengan sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,40%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 1,65%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika karena variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan sangat rendah terhadap hasil belajar matematika. Dimungkinkan ada faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebagaimana yang disampaikan oleh Djamarah (2011: 175) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh program, guru, bakat, lingkungan sekolah, dll. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarsari (2017) bahwa tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Begitu juga penelitian yang

dilakukan oleh Sunadi (2013) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dapat disebabkan instrumen angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masih terlalu umum.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (a) Minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu dengan $\alpha=0,05$. Variabel minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 17,57%, sedangkan sisanya yaitu 82,43% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. (b) Secara parsial terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu dengan $\alpha=0,05$. Minat memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 66,76% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 11,73% terhadap hasil belajar matematika. (c) Secara parsial tidak terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu dengan *standard error* 0,171. Variabel motivasi belajar akan berkontribusi pada $\alpha=0,335$ dengan sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 23,84%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 4,19%. (d) Secara parsial fasilitas belajar tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu dengan *standard error* 0,137. Variabel fasilitas belajar akan berkontribusi pada $\alpha=0,434$ dengan sumbangan relatif (SR) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,40%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 1,65%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Citra., dan Nani Imaniyati. 2017. "Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen dan Informasi* 16(2): ISSN 1412 – 6613.
- Anigbo, Leonard Chinaedum., dan Ekene Idigo. 2015. "Factors Affecting Students' Interest In Mathematics In Secondary Schools In Enugu State." *Journal of Science and Computer Education (JOSCED)* 3(3): 17-26.
- Anjarsari, Sinta Arliya. 2017. "Kontribusi Kemandirian dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak (MdPL)." *Jurnal Penelitian Teknik Sipil dan Perencanaan* 5(6).
- Babatunde, Muraina Monsuru., dan Muraina Kamilu Olanrewaju. 2014. "Parental Involvement and School Infrastructural Facilities as Determinants of Secondary School Students' Learning Achievement in Itesiwaju Local Government Area of Oyo State, Nigeria." *International Journal of Research (IJR)* 1(4): ISSN 2348-6848.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herlianto, Jajang Ikbali., Suwatno., dan Herlina. 2018. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Ciamis." *Jurnal Manajemen dan Informasi* 3(4): 70-82: ISSN 1412-6613.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. "Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan." Diakses September 13, 2018 (<https://www.kemdikbud.go.id>).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. "Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah." Diakses September 13, 2018 (<https://puspendik.kemdikbud.go.id>).
- Lestari, Indah. 2013. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 3(2): 115-125: ISSN 2088-351X.
- Mega, Carolina., Lucia Ronconi., dan Rossana De Beni. 2014. "What Makes a Good Student? How Emotions, Self-Regulated Learning, and Motivation Contribute to Academic Achievement." *Journal of Educational Psychology* 106(1): 121-131.
- Pangestu, Agung Dwi., Hafiludin Samparadja., dan Kadir Tiya. 2015. "Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 3(2): 17-26.
- Razak, Firdha. 2016. "The Effect of Cooperative Learning on Mathematics Learning Outcomes Viewed from Students' Learning Motivation." *Journal of Research and Advancements in Mathematics Education* 1(1): 49-55: ISSN 2503-3697.

- Razzazal, Haris. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6(6).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunadi, Lukman. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(3): 1-19.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Widyastuti, Esy., dan Sri Adi Widodo. 2018. "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa dan Fasilitas Belajar disekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo." *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* 873-881: ISBN 978-602-6258-07-6.